

## BAB IV

### METODE PENELITIAN

#### 4.1 Desain Penelitian

Desain penelitian yang digunakan peneliti adalah observasional analitik. Serta menggunakan pendekatan *cross sectional*.

#### 4.2 Populasi Sampel

##### 4.2.1 Populasi

Populasi pada penelitian ini adalah ibu hamil primigravida di yang terdaftar di Bidan Praktik Mandiri Desa Sawentar Kecamatan Kanigoro Kabupaten Blitar sebanyak 26 orang.

##### 4.2.2 Sampling

Teknik *sampling* yang digunakan dalam penelitian ini adalah *total sampling*. Jumlah sampel pada penelitian ini adalah 26 Ibu hamil primigravida.

##### 4.2.3 Kriteria Subjek Penelitian

Untuk mendapatkan data yang sesuai dengan fokus penelitian ini, maka peneliti menentukan responden penelitian dengan kriteria sebagai berikut :

- 1) Kriteria inklusi :
  - a) Ibu hamil primigravida yang bersedia menjadi responden
  - b) Ibu hamil primigravida yang belum pernah abortus sebelumnya
  - c) Ibu hamil primigravida dengan status menikah

- d) Ibu hamil primigravida yang bisa baca tulis
- 2) Kriteria eksklusi :
- Ibu primigravida yang memiliki resiko tinggi ( usia kurang dari 20 tahun dan lebih dari 35 tahun, tinggi badan ibu kurang dari 145 cm, BB terlalu lebih atau terlalu kurang, menderita anemia, menderita hipertensi, memiliki riwayat penyakit kronis).
  - Riwayat mengalami gangguan cemas sebelumnya
  - Riwayat pernah melakukan terapi cemas sebelumnya

### **4.3 Variabel Penelitian**

#### **4.3.1 Variabel Independen**

Variabel independen pada penelitian ini adalah dukungan keluarga.

#### **4.3.2 Variabel Dependen**

Variabel dependen pada penelitian ini adalah tingkat kecemasan ibu hamil primigravida.

### **4.4 Tempat dan Waktu Penelitian**

#### **4.4.1 Tempat Penelitian**

Penelitian ini dilakukan di Desa Sawentar Kecamatan Kanigoro Kabupaten Blitar

#### **4.4.2 Waktu Penelitian**

Penelitian dilakukan tanggal 7 April sampai 15 April 2016.

#### 4.5 Instrumen Penelitian

Penelitian ini menggunakan data primer dari responden yaitu kuisoner, kuisoner diberikan bersama dengan lembar *inform concent* kepada Ibu hamil. Disini peneliti akan melakukan wawancara kepada responden secara langsung.

##### 4.5.1 Instrumen Pengukur Dukungan Keluarga

Untuk variabel dukungan keluarga peneliti menggunakan daftar pernyataan sebanyak 20 item dengan model skala *likert* dengan opsi dari masing-masing item mewakili dukungan informatif terdapat 5 pernyataan, dukungan emosional sebanyak 5 pernyataan, dukungan penghargaan sebanyak 5 pernyataan dan dukungan instrumental sebanyak 5 pernyataan. Masing-masing pernyataan adalah parameter dari keempat dukungan tersebut. Kemudian dilakukan penilaian atau diukur dengan kuisoner berupa pernyataan bersifat positif (*favorable*) bila mendapat jawaban “Sangat Setuju” diberi skor 4, “Setuju” diberi skor 3, “Tidak Setuju” diberi skor 2, “Sangat Tidak Setuju” diberi skor 1. Sedangkan untuk pernyataan yang bersifat negatif (*unfavourable*) “Sangat Setuju” diberi skor 1, “Setuju” diberi skor 2, “Tidak Setuju” diberi skor 3, “Sangat Tidak Setuju” diberi skor 4.

##### 4.5.2 Instrumen Pengukur Tingkat Kecemasan

Untuk mengukur tingkat kecemasan pada penelitian ini digunakan kuisoner *Hammlton Anxiety Rating Scale (HARS)* yang telah dimodlfikasi dan disesuaikan dengan kondisi Ibu hamil. Kuisoner



ini terdiri dari 13 kelompok gejala yang masing masing kelompok dirinci dengan gejala gejala yang lebih spesifik. Dan tiap kelompok gejala diberi bobot skor masing-masing.

### 4.5.3 Uji Instrumen Penelitian

#### 4.5.3.1 Uji Validitas

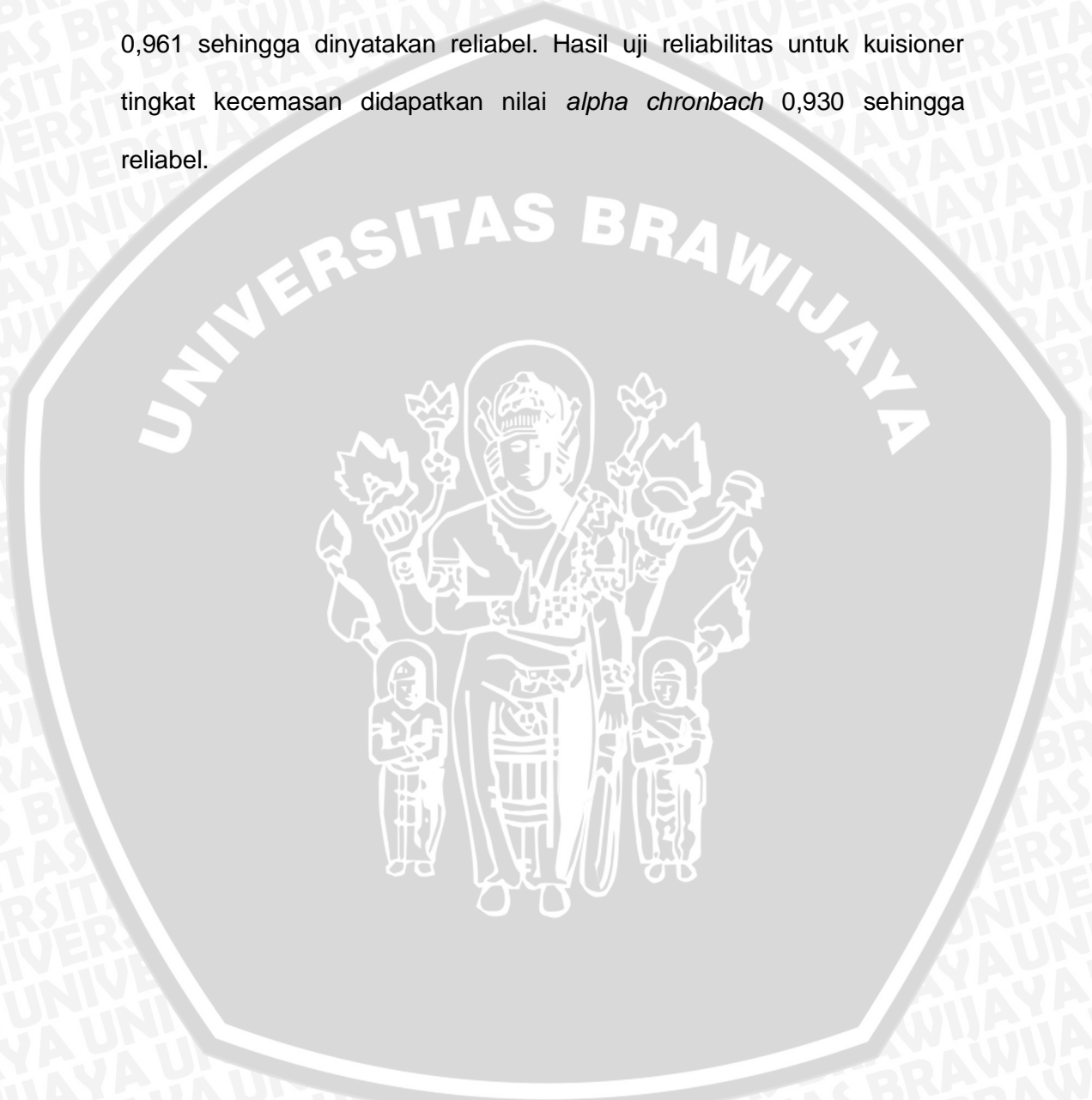
Uji validitas pada penelitian ini menggunakan *Pearson Product Moment* dan SPSS for Window. Jumlah sampel yang digunakan pada uji ini yaitu sebanyak 10 responden dengan harapan bahwa sampel tersebut sudah mewakili populasi sebenarnya. Besarnya nilai kritis  $r$  tabel dengan  $n=10$  dan tingkat toleransi kesalahan ( $\alpha$ ) 5% yaitu 0.632.

Uji validitas kuisioner dukungan keluarga pada tahap pertama terdapat 1 item pertanyaan yang tidak valid, dan semua item valid pada uji validitas tahap kedua. Sedangkan pada kuisioner tingkat kecemasan, semua item dinyatakan valid. Uji validitas dilakukan di Desa Bangle Kecamatan Kanigoro Kabupaten Blitar.

#### 4.5.3.2 Uji Reliabilitas

Teknik pengujian dengan menggunakan metode *Alpha Cronbach*. Dengan kriteria apabila koefisien korelasi lebih besar dari nilai kritis atau apabila nilai  $\alpha$  *chronbach*  $> 0,6$ , maka instrumen tersebut dinyatakan reliable/handal. Jumlah sampel yang digunakan pada uji ini yaitu sebanyak 10 responden dengan harapan bahwa sampel tersebut sudah mewakili populasi sebenarnya.

Uji reliabilitas kuisisioner dukungan keluarga dan tingkat kecemasan dilakukan di Desa Bangle Kecamatan Kanigoro Kabupaten Blitar dengan hasil untuk kuisisioner dukungan keluarga didapatkan nilai *alpha chronbach* 0,961 sehingga dinyatakan reliabel. Hasil uji reliabilitas untuk kuisisioner tingkat kecemasan didapatkan nilai *alpha chronbach* 0,930 sehingga reliabel.



#### 4.6 Definisi Operasional

Variabel	Definisi Operasional	Parameter	Alat Ukur	Skala Ukur	Skor
Variabel bebas : Dukungan keluarga	Merupakan dukungan yang diberikan oleh anggota keluarga terhadap responden dalam bentuk perhatian dan kepedulian keluarga yang terdiri dari emosional, informasi, penilaian, instrumental, pada saat kehamilan.	a. Dukungan emosional berupa : simpati, rasa cinta, kepercayaan, berempati membantu masalah yang dihadapi b. Dukungan penilaian berupa : bentuk penghargaan yang diberikan atas kondisinya c. Dukungan instrumental berupa : penyediaan hal-hal yang memadai bagi responden d. Dukungan informasi berupa : bantuan informasi agar dapat menghilangkan kecemasan.	Kuisisioner	Interval	Diukur menggunakan kuisisioner dengan pernyataan : <b>Favourable :</b> 4 : Sangat Setuju dalam menjawab pernyataan 3 : Setuju dalam menjawab pernyataan 2 : Tidak setuju dalam menjawab pernyataan 1 : Sangat tidak setuju dalam menjawab pernyataan  <b>Unfavourable :</b> 4 : Sangat tidak setuju dalam menjawab pernyataan 3 : Tidak setuju dalam menjawab pernyataan



					<p>2 : Setuju dalam menjawab pernyataan</p> <p>1 : Sangat Setuju dalam menjawab pernyataan</p> <p>Untuk kepentingan deskripsi maka diklasifikasikan :                  Tinggi : 19 – 38                  Sedang : 39 – 57                  Rendah : 58 – 76</p>
<p>Variabel terikat :</p> <p>Tingkat kecemasan ibu hamil primigravida</p>	<p>Perasaan atau kondisi psikologis ibu yang tidak menyenangkan dikarenakan adanya perubahan fisiologis yang menyebabkan ketidakstabilan kondisi psikologis disertai gejala berupa respon fisiologi, perilaku, kognitif dan afektif dan terjadi saat individu mengalami tekanan perasaan, frustrasi, khawatir, serta ketakutan dalam menjalani kehamilan primigravida.</p>	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Perasaan cemas</li> <li>2. Ketegangan</li> <li>3. Ketakutan</li> <li>4. Gangguan tidur</li> <li>5. Gangguan kecerdasan</li> <li>6. Perasaan depresi</li> <li>7. Gejala fisik (otot)</li> <li>8. Gejala sensorik</li> <li>9. Gejala kardiovaskular</li> <li>10. Gejala respiratori</li> <li>11. Gejala gastrointestinal</li> <li>12. Gejala autoimun</li> <li>13. Tingkah laku (sikap) saat wawancara</li> </ol>	<p>Kuisisioner skala kecemasan berdasarkan <i>Hammilton Anxiety Rating Scale (HARS)</i> yang telah dimodifikasi</p>	<p>Interval</p>	<p>Diukur menggunakan kuisisioner yang terdiri dari 13 kelompok gejala dengan diberi bobot skor pada masing-masing pilihan gejala</p> <p>Untuk kepentingan deskripsi maka diklasifikasikan :                  Tinggi : 0 – 4,29                  Sedang : 4,3 – 8,58                  Rendah : 8,59 – 13</p>

## 4.7 Prosedur Penelitian

### 4.7.1 Alur Penelitian

Populasi : Ibu hamil primigravida yang terdaftar di Bidan Praktik Mandiri Desa Sawentar Kecamatan Kanigoro Kabupaten Blitar

Pengambilan sampel : *Total Sampling*

- 1) Kriteria inklusi
  - a) Ibu hamil primigravida yang bersedia menjadi responden
  - b) Ibu hamil primigravida yang belum pernah abortus sebelumnya
  - c) Ibu hamil primigravida dengan status menikah
  - d) Ibu hamil primigravida yang bisa baca tulis
- 2) Kriteria eksklusi
  - a) Ibu primigravida yang memiliki resiko tinggi ( usia kurang dari 20 tahun dan lebih dari 35 tahun, tinggi badan ibu kurang dari 145 cm, BB terlalu lebih atau terlalu kurang, menderita anemia, menderita hipertensi, memiliki riwayat penyakit kronis).
  - b) Riwayat mengalami gangguan cemas sebelumnya
  - c) Riwayat pernah melakukan terapi cemas sebelumnya

Identifikasi variabel :

1. Dukungan keluarga (Independen)
2. Tingkat kecemasan (dependen)

Pengumpulan data dengan pembagian kuisioner tingkat kecemasan dan kuisioner dukungan keluarga pada ibu hamil primigravida yang terdaftar di Bidan Desa Sawentar Kecamatan Kanigoro Kabupaten Blitar

Pengolahan data : editing, coding, skoring, data entry, cleaning

Analisa data

Penarikan kesimpulan

Penyajian hasil



#### 4.7.2 Teknik Pengumpulan Data

1. Membuat proposal penelitian
2. Melakukan studi pendahuluan
3. Pengajuan proposal
4. Mengajukan *ethical clearance*
5. Menyiapkan surat izin penelitian dan pengambilan data dari Universitas yang ditujukan kepada Kepala Kanigoro kabupaten Blitar
6. Menyiapkan alat dan bahan yang dibutuhkan dalam penelitian
7. Peneliti melakukan pengambilan data penelitian
8. Setelah mendapatkan data dan hasil peneliti menyimpulkan hasil penelitian
9. Peneliti mengolah data yang didapat, kemudian menganalisa data menggunakan program komputer.

#### 4.8 Pengolahan Data dan Analisa Data

##### 4.8.1 Pengolahan Data

###### a) *Editing*

*Editing* berfungsi untuk meneliti kembali apakah isian dalam lembar kuesioner sudah lengkap. *Editing* dilakukan ditempat pengumpulan data, sehingga Apabila masih terdapat kuesioner yang pengisian yang tidak sesuai dengan petunjuk, tidak relevan jawaban dengan pertanyaan data dapat segera dilengkapi dengan meminta responden untuk mengisi kuesioner yang masih belum lengkap.

d) *Coding*

Pengkodean / *coding* adalah klarifikasi bentuk jawaban- jawaban yang ada didasarkan dengan jenis- jenisnya, kemudian diberi kode sesuai dengan karakter masing- masing yang berupa angka untuk memudahkan dalam pengolahan data. Penulis mengubah identitas responden dengan memberikan pengkodean berupa angka.

e) *Scoring*

*Scoring* yaitu pemberian nilai berupa angka pada jawaban pertanyaan untuk memperoleh data kuantitatif. Dalam penelitian ini urutan pemberian skor berdasarkan tingkatan jawaban yang diterima dari responden.

f) *Data entry*

Dengan memasukkan data ke dalam program pengolahan data untuk kemudian dilakukan analisis data dengan menggunakan program statistik dalam komputer yaitu Software *SPSS for Windows*. Setelah melakukan pengkodean, peneliti memasukkan data ke dalam program pengolahan data statistik.

g) *Cleaning*

Peneliti memeriksa kembali seluruh proses mulai dari pengkodean dan memastikan bahwa data yang dimasukkan telah benar sehingga analisis dapat dilakukan dengan besar.

## 4.8.2 Analisa Data

### 4.8.2.1 Analisa Univariat

Analisa univariat bertujuan untuk mendeskripsikan karakteristik masing-masing variabel yang diteliti. Analisa univariat menggambarkan frekuensi dari seluruh variabel yang diteliti. Peneliti akan mengolah data tersebut menjadi bentuk proporsi dan presentasi. Hasilnya akan disajikan dalam bentuk *pie chart*. Rumus yang digunakan

$$\rho = \frac{P \times 100\%}{n}$$

Keterangan :

$\rho$  = Prosentase (%)

n = Jumlah responden

P = Proporsi setiap sub variabel

### 4.8.2.2 Analisa Bivariat

Untuk mengetahui hubungan dukungan keluarga dengan tingkat kecemasan Ibu hamil primigravida di Puskesmas Kanigoro Kabupaten Blitar, dilakukan uji statistik menggunakan *Pearson Product Moment* dan SPSS for Window. Pengolahan data dan analisis statistik menggunakan alat bantu komputer *SPSS for Windows*. Dengan level signifikan  $\alpha = 0,05$  dan untuk mengetahui derajat hubungan atau kekuatan antar variabel diukur dengan koefisien korelasi dengan derajat kemaknaan  $p < 0,05$ . Bila  $p > 0,05$  maka  $H_0$  diterima, berarti tidak terdapat hubungan antara dukungan keluarga dengan tingkat kecemasan Ibu hami primigravida.



Jika  $p < 0,05$  maka  $H_0$  ditolak, berarti terdapat hubungan antara dukungan keluarga dengan tingkat kecemasan ibu hamil primigravida.

#### 4.9 Etika Penelitian

##### 4.9.1 *Informed Consent*

Peneliti memberikan *Inform Consent* kepada seluruh responden tidak hanya untuk mengetahui kesediaan responden, namun juga untuk mencegah apabila terjadi sesuatu yang tidak diinginkan. Bagi responden yang tidak menandatangani *Inform Consent* maka diperkenankan untuk tidak mengikuti proses penelitian.

##### 4.9.2 *Anonimity*

Pada penelitian ini nama responden tidak dicantumkan, namun lembar hasil tes diberi kode.

##### 4.9.3 *Convidentiality*

Pada penelitian ini jawaban yang telah didapatkan dari responden dijamin kerahasiaannya oleh peneliti. hanya kelompok data tertentu yang akan dilaporkan.

##### 4.9.4 *Beneficience dan Nonmaleficience*

Penelitian ini dilaksanakan dalam bentuk pengisian kuisisioner tanpa mengakibatkan kerugian atau penderitaan pada responden. Terganggunya aktifitas responden telah diminimalisir peneliti dengan hanya

memulai penelitian pada responden yang bersedia ikut serta dalam penelitian.

#### 4.9.5 Justice

Pada penelitian ini responden diperlakukan secara adil pada sebelum, selama, dan setelah keikutsertaannya dalam penilaian. Penelitian ini diselenggarakan tanpa adanya diskriminasi kepada responden yang setuju ataupun tidak setuju ikut serta dalam penelitian.

